

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 AMANDRAYA

Nitehekhoda Buulolo⁽¹⁾, Ujian hati Zega⁽²⁾Drs. Amaano Fau, M.Si⁽³⁾

¹Guru Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Nias Raya

^{2,3}Dosen Universitas Nias Raya

(¹nitehenbuulolo@gmail.com, ²ujian1985@gimail.com, ³amaanofau58@gmail.com)

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang pada umumnya wajib dilaksanakan oleh setiap negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Amandraya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu objek atau permasalahan yang ada. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara langsung baik dengan guru maupun dengan siswa. Analisis data yang digunakan berupa pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Amandraya bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik namun belum optimal. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dari rumah pada matapelajaran biologi ialah jaringan internet ketidak hadiran siswa saat pembelajaran daring, kondisi ekonomi siswa dalam membeli paket internet, dan kepemilikan *gadget* ataupun laptop. Yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi covid 19 di SMA Negeri 1 Amandraya, bahwa penerapan atau implementasi kurikulum 2013 terlaksana dengan baik namun belum optimal. Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah (1) Untuk guru: agar proses pembelajaran kedepannya lebih baik lagi, (2) Untuk siswa: agar meningkatkan minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran baik luring maupun daring, (3) Untuk kepala sekolah: agar tetap memonitoring kegiatan belajar mengajar baik luring maupun daring, (4) Untuk Dinas Pendidikan: agar penelitian ini menjadi bahan pertimbangan maupun evaluasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik luring maupun daring.

Kata Kunci: *Implementasi; kurikulum 2013; covid 19*

Abstract

Education is one of the efforts to develop the quality of human resources which in general must be carried out by every country. This study aims to determine the implementation of the 2013 curriculum in biology learning during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 1 Amandraya. This type of research is qualitative research. Qualitative research is a descriptive research to describe and

analyze an object or an existing problem. Data collection in this study was through direct interviews with both teachers and students. Data analysis used in the form of data collection, data reduction, and data presentation. The results of this study indicate that the 2013 Curriculum Implementation Analysis in Biology Learning During the Covid-19 Pandemic At SMA Negeri 1 Amandraya that the learning process is going well but not optimal. This is because there are several factors inhibiting the implementation of learning from home in biology subjects, namely the internet network, the absence of students during online learning, the economic condition of students in buying internet packages, and ownership of gadgets or laptops. The conclusion in this research is the implementation of the 2013 curriculum in biology learning during the covid 19 pandemic at SMA Negeri 1 Amandraya, that the implementation or implementation of the 2013 curriculum was carried out well but not optimally. The suggestions in this study are (1) For teachers: so that the learning process in the future will be even better, (2) For students: in order to increase interest in learning in participating in the learning process both offline and online, (3) For school principals: to keep monitoring teaching and learning activities both offline and online, (4) For the Education Office: so that this research becomes a material for consideration and evaluation in the implementation of the learning process both offline and online.

Keywords: 2013 Curriculum; implementation; Covid 19

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang pada umumnya wajib dilaksanakan oleh setiap negara. Pendidikan merupakan program strategis jangka panjang yang pada penyelenggaraannya harus mampu menjawab kebutuhan serta tantangan secara nasional. Terwujudnya tujuan pendidikan secara nasional tidak terlepas dari peran guru sebagai pelaksana pembelajaran yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Penguasaan kompetensi pedagogik pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari pemahaman tentang konsep kurikulum dan pembelajaran. Setiap pendidik dan tenaga kependidikan selain menguasai kemampuan teknis yang relevan dengan tugasnya, harus memiliki pemahaman konseptual mengenai kurikulum dan pembelajaran termasuk kemampuan mengembangkan kurikulum di sekolah.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional/1989 pasal 37 disebutkan, "kurikulum disusun untuk

mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan disesuaikan dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesesuaian dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan". Menurut Kurniawan dan Susanti (2021:22) "Kurikulum merupakan pedoman pelaksanaan pendidikan yang didalamnya terdapat rancangan-rancangan yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah". Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Dengan kata lain, Kurikulum merupakan pedoman utama dalam penentuan kebijakan pendidikan, pengembangan perencanaan arah dan tujuan pendidikan, pengembangan pelaksanaan proses pendidikan, dan evaluasi terhadap pencapaian hasil dari proses pendidikan.

Saat ini dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama *Coronavirusdiseases* atau dikenal dengan istilah *Covid-19*. Dampak *Covid-19* di Indonesia saat ini cukup besar bagi seluruh masyarakat. Dengan terus melonjaknya kasus positif virus corona di Indonesia mendesak

pemerintah Indonesia untuk segera menangani pandemi *Covid-19* dengan membuat berbagai kebijakan seperti menerapkan *physical distancing*, PSBB (pembatasan sosial berskala besar), dan *lockdown*. Hampir semua terdampak dengan adanya pandemi *Covid-19* ini, termasuk juga pendidikan.

Analisis kurikulum merupakan salah satu cara untuk mengetahui ranah serta tujuan dari kurikulum yang dimaksud serta mengetahui untuk apa kurikulum tersebut disusun dan apa saja yang merupakan perangkat dalam kurikulum tersebut serta bagaimana cara pelaksanaan ataupun penerapan kurikulum tersebut dalam dunia pendidikan.

Sebagai suatu rencana atau program, kurikulum tidak akan bermakna bila tidak diterapkan dalam bentuk pembelajaran. Demikian juga sebaliknya, tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan, maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif. Persoalan tentang bagaimana mengembangkan suatu kurikulum, bukanlah hal yang tidak mudah dan tidak sederhana yang kita bayangkan. Dalam pengembangan kurikulum ada komponen-komponen kurikulum yang harus diperhatikan antara lain komponen tujuan, komponen isi, komponen metode dan komponen evaluasi. Kurikulum sebagai pedoman utama pengembangan segenap proses pendidikan harus

dikembangkan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keterampilan dalam konteks abad 21 agar dapat bersaing secara global dimasa yang akan datang. Pengembangan kurikulum merupakan upaya yang harus dilakukan pemerintah dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Indonesia telah mengalami kurang lebih 10 kali pergantian kurikulum. Setiap kurikulum memiliki kekhasan dan penekanan aspek yang berbeda, namun pada hakikatnya adalah untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dalam rangka menyelaraskan dengan tuntutan zaman. Kurikulum 2013 revisi sampai sekarang sudah terimplementasi pada jenjang SD, SMP, dan SMA untuk memperoleh informasi tingkat keterlaksanaan dan memberi peluang bagi penyempurnaan kurikulum secara bertahap. Hal yang paling menonjol dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan dan strategi pembelajarannya. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

Proses pembelajaran harus menyentuh 3 ranah, yaitu sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Salah satu syarat terwujudnya pembelajaran

menggunakan kurikulum 2013 adalah dengan adanya perubahan paradigma guru dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, mengubah paradigma guru dalam mengajar bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan, karena guru sudah terbiasa menggunakan gaya mengajar konvensional yaitu hanya sebatas menerangkan dan mencatat materi di papan tulis, sedangkan pada kurikulum 2013 ini, guru dituntut untuk memahami dan mampu menerapkan pendekatan dan model pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan baik, seperti halnya pemanfaatan media dan sumber belajar yang bervariasi.

Selama pandemi berlangsung, kini pembelajaran daring telah dilakukan di hampir seluruh dunia. Sehingga, pada pembelajaran daring ini, semua elemen pendidikan dituntut untuk tetap mampu memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya dampak Pandemi *Covid-19* pada perubahan kurikulum SMA, karena pada masa *Covid-19* pembelajaran dilakukan melalui daring. Berdasarkan surat edaran Gubernur Sumatera utara pada tanggal 4 Januari 2021 kepada Bupati/Walikota Se-Sumatera Utara bahwa pembelajaran tatap muka tidak dapat dilaksanakan akibat dari dampak *pandemi Covid-19*, maka seluruh sekolah harus mematuhi.

Salah satunya di SMA Negeri 1 Amandraya, pembelajaran yang sebelumnya berlangsung tatap muka, kini harus dilakukan secara daring untuk menghindari penyebaran virus *Covid-19*. Hal ini tentunya akan mempengaruhi baik perencanaan, proses, maupun hasil pembelajaran. Sementara pada Masa Sebelum *Covid-19* pada kurikulum 2013 belum terlihat sejauh mana tingkat pencapaian pelaksanaan kurikulum yang sekarang di jadikan sebagai dasar pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan oleh setiap lembaga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang “**Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Amandraya**”. Penelitian ini akan membahas pengaruh dari pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran pelaksanaan kurikulum 2013.

Metode Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya pada bagian terdahulu, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang mendeskripsikan data-data yang ada, menganalisis dan menginterpretasikan. Menurut

Mardawani (2020:3) "Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif". Penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *Open Minded*. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini adalah Sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, serta penelitian kualitatif ini merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah sosial atau kemanusiaan.

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus hingga ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan fenomena dalam

menganalisis implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Biologi pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Amandraya. Dimensi tersebut ada tiga, yaitu perencanaan (penyusunan RPP dan silabus), pelaksanaan (pembelajaran *scientific*), dan penilaian otentik, tiga dimensi tersebut diambil berdasarkan indikator dalam Analisis implementasi Kurikulum 2013.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, tetapi penelitian ini memaparkan tentang Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Amandraya dan hasil kajian peneliti dinyatakan dalam bentuk naratif.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Data yang diperoleh

oleh peneliti yang berjumlah cukup banyak, perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada penelitian ini, data-data tentang implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi selama pandemi covid-19 yang dikumpulkan dari lapangan akan disaring atau dirangkum dengan memfokuskan pada hal penting saja.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah direduksi, peneliti menyajikan data dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dsb. Ini digunakan untuk memudahkan memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dan menarik kesimpulan. Setelah data tentang implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi selama pandemi covid-19, data yang telah diperoleh akan disajikan ke dalam tabel untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menyimpulkannya.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah tahap penyajian data selesai, tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana peneliti mencari makna dalam data yang dikumpulkan, kemudian disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dengan judul “**Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Amandraya**”. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 16 sampai dengan 26 Juli 2021 dengan seizin kepala Sekolah yang dijabat oleh Bapak Drs. Faatulowaa Halawa. Yang menjadi informan atau subjek penelitian saya adalah Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Amandaya. Alasan peneliti menjadikan mereka informan dalam penelitian ini yaitu agar peneliti dapat mengetahui informasi dan mendapatkan hasil mengenai **Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Pada Masa**

Pandemi Covid-19 khususnya di SMA Negeri 1 Amandraya.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan metode wawancara dan juga dokumentasi untuk mendapatkan serangkaian data yang dibutuhkan dalam penelitian. Yang diobeservasi oleh peneliti adalah tentang Implementasi penerapan kurikulum (K13) pada pembelajaran biologi pada masa pandemi Covid 19 apakah penerapan kurikulum ini berdampak terhadap peserta didik atau tidak serta bagaimana memberi solusi terhadap dampak yang ada tersebut. Berikut beberapa hal yang menjadi tujuan utama dalam proses penelitian ini adalah:

1. Bentuk pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemic covid 19.
2. Proses pembuatan rencana proses pembelajaran selama daring berlangsung.
3. Media pembelajaran yang digunakan.
4. Bentuk bahan ajar yang digunakan.
5. Metode pembelajaran yang digunakan selama daring.
6. Pendekatan proses pembelajaran yang digunakan.
7. Respon siswa atau peserta didik selama daring berlangsung.
8. Kendala yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan kurikulum 2013 (K13) melalui daring.
9. Proses penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif.
10. Proses untuk mengembangkan materi pelajaran yang disajikan dikelas.
11. Bentuk penilaian atau evaluasi yang di lakukan selama proses pembelajaran daring.

a. Pengertian Kurikulum

Istilah kurikulum memiliki beberapa tafsiran yang telah dirumuskan oleh para pakar dalam bidang pengembangan kurikulum. Tafsiran yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing tentang telaah kurikulum. Ada yang mengartikan kurikulum lebih dititik beratkan pada isi dan materi pelajaran, bahkan ada juga yang dilihat dari sudut pandang kurikulum sebagai rencana pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman peserta didik. Menurut Sarinah (2015:2) "Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni "*Curricullae*" artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelajar".

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan pendidikan nasional pada dasarnya untuk membuat peserta didik agar menjadi manusia yang seutuhnya. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum,

yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. sehingga menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang diberlakukan sejak penerapan kurikulum 2013 (K13) sudah memenuhi kedua dimensi tersebut walaupun dengan munculnya pandemi covid 19 ini sedikit tidak tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Tujuan Kurikulum

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan siswa atau peserta didik agar memiliki kemampuan dalam berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan kurikulum ini difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa SMA Negeri 1 Amandaraya telah melakukan pengelolaan belajar dengan baik pada masa pandemi covid-19. Pengelolaan yang baik dalam

pembelajaran di SMA Negeri 1 Amandaraya dibuktikan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan melibatkan jaringan internet. Selain pelaksanaan pembelajaran daring juga sekolah masih memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tatap muka yaitu 3 kali dalam seminggu ini dikarenakan lingkungan Nias selatan Khususnya di SMA Negeri 1 Amandaraya masih zona hijau. Akan tetapi dengan demikian bahwa warga sekolah SMA Negeri 1 Amandaraya jika tatap muka, tetap mengikuti protokol kesehatan agar tetap terhindar dari penyakit wabah virus corona tersebut.

Selanjutnya dalam hal sistem pembelajaran SMA Negeri 1 Amandaraya juga melaksanakan sistem belajar berbasis aplikasi yang dapat dijangkau oleh seluruh siswa dan sebelumnya telah disosialisasikan melalui wali kelas. Aplikasi yang dimaksud dalam hal ini adalah Aplikasi Whaatsap (WA). Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa siswa maupun guru mengalami beberapa gangguan atau kendala dalam proses belajar mengajar seperti jaringan, dan kuota internet dapat menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Kendala yang dialami siswa selain paket internet yaitu wilayah tempat tinggal". Wilayah tempat tinggal mereka adalah wilayah yang cukup sulit menerima jaringan internet. Jika cuaca hujan, mati lampu maka jaringan atau sinyal akan

mengalami gangguan. Dan hal ini yang menyebabkan siswa terganggu ketika pembelajaran online berlangsung.

Sistem belajar SMA Negeri 1 Amandaraya dilakukan dengan berdasarkan roster pembelajaran secara daring maupun luring yang diberikan oleh sekolah sehingga guru wajib memberikan pelajaran sesuai dengan roster yang telah ditetapkan. Pengelolaan yang dilakukan berupa proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar dengan penerapan Kurikulum 2013 dengan munculnya wabah pandemic covid 19 bahwa guru maupun siswa mengalami beberapa kendala dalam proses belajar mengajar. Beberapa kendala tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Guru hanya memberikan materi secara daring melalui grup (WA).
- 2) Guru lebih fokus menggunakan metode konvensional dalam mengajar.
- 3) Guru kurangsemangat dalam mengajar.
- 4) Guru kurang puas dalam menjelaskan materi sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tidak tercapai.
- 5) Siswa malas belajar.
- 6) Siswa hanya berpatokan dengan materi yang diberikan bapak dan ibu guru matapelajaran.
- 7) Siswa susahmengerti penjelasan bapak dan ibu guru melalui jika

proses pembelajaran yang dilaksanakan adalah daring.

- 8) Siswa masih kurang aktif dalam proses belajar mengajar baik secara luring maupun daring karna siswa hanya terfokus pada materi yang diberikan bapak dan ibu guru.

Jaringan internet merupakan sarana dapat menghubungkan antara siswa dan guru dalam melakukan proses pembelajaran lewat aplikasi.Maka hal tersebut membuat proses kegiatan belajar mengajar tidak berjalan.Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran daring tidak optimal.

Pada bagian rencana keberlanjutan pembelajaran, SMA Negeri 1 Amandaraya telah mempersiapkan beberapa rencana kedepan apabila pandemi berlangsung dalam kurun waktu lama kedepannya.Rencana yang dipersiapkan misalnya pembelajaran dengan sistem gelombang dimana peserta didik tetap hadir ke sekolah namun tidak setiap hari hanya beberapa hari dalam seminggu dan kurun waktu yang lebih singkat.Akan tetapi dikarenakan masih belum disahkannya peraturan pemerintah daerah maka SMANegeri 1 Amandaya tetap memberlakukan pembelajaran daring secara teratur di sekolah SMA Negeri 1 Amandaraya sebelum mengajar terlebih dahulu guru mempersiapkan bahan ajar, media

pembelajaran maupun perangkat pembelajaran yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan siswa sebelum belajar terlebih dahulu mempersiapkan diri untuk belajar, kemudian mempersiapkan buku, pulpen, Hp, Laptop dan tentunya paket internet dan mencari tempat yang tersedia sinyal internet untuk belajar dikarenakan sebagian dari kampung siswa SMA Negeri 1 Amandaraya sinyal atau jaringan internet susah didapatkan.

Pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring maupun luring di SMANegeri 1 Amandaraya kurang memuaskan selama munculnya wabah covid 19, misalnya saja dalam hal rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP daring pembelajaran biologi telah dibuat oleh guru SMA Negeri 1 AmandarayaRPP tersebut berbentuk sederhana yang berbeda dengan rencana perangkat pembelajaran sebelumnya. Disisi lain bahwa, proses pembelajaran memang berjalan dengan baik namun belum optimal dikarenakan model pembelajaran yang diberikan guru cenderung monoton dan hanya diskusi sehingga kurangnya variasi dalam belajar.

Penilaian yang diberikan guru biologi tidak hanya mengutamakan nilai angka melainkan berdasarkan afektif dan psikomotorik siswa. Guru menilai berdasarkan kehadiran dan

kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas dan dalam mengikuti proses pembelajaran baik luring maupun daring. Guru juga memberikan nilai lebih bagi siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru selama pembelajaran berlangsung. Metode interaksi guru dan murid dilaksanakan secara daring yang mana sangat bergantung pada teknologi ataupun jaringan sehingga jika jaringan tidak mengganggu dapat menghambat komunikasi antara guru dengan siswa dengan berlangsungnya proses belajar mengajar, hal ini merupakan salah satu kendala yang dialami oleh siswa maupun guru. Kendala dalam pelajaran misalnya saja kehadiran siswa yang terlalu sedikit saat pertemuan online sehingga pembelajaran kurang efektif selain itu dengan terbatasnya ruang dan waktu membuat keterbatasan dalam mengajar. Sehingga berdampak kepada siswa yang memperoleh pembelajaran tidak keseluruhan, namun kendala tersebut tetap selalu diusahakan agar dapat diatasi dengan baik.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi covid 19 di SMA Negeri 1 Amandraya, penerapan atau

implementasi kurikulum 2013 belum optimal. Faktor penyebab penghambat belum optimalnya implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran daring adalah paket internet, jaringan internet, siswa yang tidak hadir dalam pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring, kondisi ekonomi siswa dalam membeli paket internet, serta tidak seluruhnya siswa memiliki gadget ataupun laptop sehingga siswa tidak dapat bergabung dalam pelaksanaan pembelajaran biologi, khususnya di SMA N 1 Amandraya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru SMA Negeri 1 Amandaraya, bahwa kinerja yang dimiliki sekarang sangat baik dan supaya kedepan lebih baik lagi, namun sebaiknya guru tak henti-hentinya memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk belajar dirumah.
2. Untuk siswa SMA Negeri 1 Amandaraya, bahwa kedisiplinan dan sopan santun adalah dasar dalam pergaulan dan menjadi cerminan diri dalam menuju keberhasilan di masa depan. Selain itu siswa juga harus mengetahui kewajibannya dalam belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Siswa dituntut untuk mengikuti aturan belajar biologi maupun matapelajaran lainnya secara daring dan hadir sesuai dengan jadwal belajar

biologi daring sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

3. Untuk kepala sekolah, agar selalu menjadi pemimpin yang baik dalam mengarahkan dan memantau kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru maupun dengan siswa, baik proses pembelajaran daring maupun luring.
4. Untuk Dinas Pendidikan, agar penelitian menjadi referensi maupun bahan pertimbangan atau evaluasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terlebih-lebih dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi covid-19.

Daftar Pustaka

Sumber dari Buku

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta.: PT Rineka Cipta.
- Dahlan dan Muhtarom. 2018. *Menjadi Guru yang Bening Hati.(Strategi Mengelola Hati di Abad Modern)* Yogyakarta.CV BUDI UTAMA.
- Munandar, Arif. 2018. *Pengantar Kurikulum*.Yogyakarta.CV BUDI UTAMA.
- Yunus, Hamzah, dan Alam, Vanni, Heldy. 2018. *Rencana Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*.Yogyakarta. CV BUDI UTAMA.
- Kurniawan, Haris, dan SusantiEva. 2021. *Pembelajaran Matematika*

- dengan STEM. Yogyakarta.CV BUDI UTAMA.
- Lismina. 2018. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta.CV BUDI UTAMA
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Darma, Ade Regina. 2021. *Telaah Kurikulum*. Guapedia.
- Musfiqon. 2016. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*.Yogyakarta: ISBN.
- Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta. CV BUDI UTAMA.
- Suardi Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta.CV BUDI UTAMA.
- Sugi. 2019. *Katalog dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republic Indonesia Menyusun RPP Kurikulum 2013*. Semarang, Jawa tengah. CV. Pilar Nusantara.
- Wijaya, Hengki. Umrati. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Kondep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar.CV BUDI UTAMA.
- Sumber dari internet**
- Kurniyati, E dan Siswati. 2020. Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19.*Tadarus Tarbawy*, (online). Vol. 2, No. 2(<http://jurnal.umt.ac.id>) di akses 08 Maret 2021.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602
- Nursamsu, Sofiyana. Sitompul, Ananda Luther. 2012. Analisis Penggunaan Perangkat Pembelajaran Guru Biologi Di SMA Negeri 1 Kota Langsa Pada Masa Pandemi Covid-19.*Jurnal Jeumpa*, (online). Vol. 8, No. 2. Juli-Desember 2021.(<https://ejurnallunsam.id>) di akses 11 Maret 2021.
- Silfana. Yusmina Hala dan Azis Asmawati Andi.2017. Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Kota Sengkang. Prodi Pendidikan Biologi, PPs, Universitas Negeri Makassar.*Jurnal Pendidikan*, (online). Vol. 6, No. 2. September 2021.(<http://eprints.unm.ac.id>) di akses 14 Maret 2021.

Sumber dari Dokumen

Undang-Undang Republik Indonesia.
1989. UU tahun 1989 Pasal 37
Tentang Sistem Pendidikan
Nasional.

(online)(<https://luk.staff.ugm.ac.id>) di
akses 20 Februari 2021.